

## RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dan erat hubungannya dengan wanita. Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya. Ini merupakan suatu keadaan yang alami atau fisiologis, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi sebuah komplikasi yang membahayakan jiwa ibu dan bayi. Asuhan kebidanan yang dapat mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi saat kehamilan dan persalinan secara intensif salah satunya yaitu asuhan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC).

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* (COC) yang dilakukan pada Ny Y G3P2002 dimulai dari asuhan kehamilan yang dilakukan pada usia 34/35 minggu, dengan hasil skor KSPR 2 yang menunjukkan kehamilan fisiologis. Persalinan aterm dan berlangsung normal. Bayi lahir spontan menangis kuat dan gerak aktif, jenis kelamin perempuan. Plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan normal, ada rupture perineum derajat 2. Masa nifas psikologi ibu baik senang dengan kehadiran bayinya. Proses laktasi, involusi, dan pengeluaran *lochea* normal. Masa neonatus normal berat badan baru lahir 3510 gram dan panjang badan 50 cm, meningkat pada hari ke 4 yaitu 36 gram. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hasil yang diperoleh selama asuhan berkelanjutan pada Ny Y hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan masa antara (KB). Selama diberikan asuhan, ibu selalu melaksanakan anjuran yang diberikan. Keluhan fisiologis dan masalah yang terjadi dapat teratasi tanpa berkembang menjadi komplikasi.

Diharapkan ibu mulai dari masa hamil sampai KB pascasalin mendapatkan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan. Bagi profesi bidan diharapkan meningkatkan kualitas dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* untuk menjaga keadaan fisiologis agar tetap menjadi fisiologis.